

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu kanker penyebab utama kematian wanita di seluruh dunia. Di Indonesia program pencegahan kanker serviks meliputi pencegahan primer melalui pengendalian faktor resiko dan vaksinasi HPV. rendahnya pemanfaatan layanan pencegah kanker serviks disebabkan oleh hambatan individu termasuk pada kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang faktor resiko dan pencegahan kanker serviks, Usia, status perkawinan, hambatan komunitas berupa adanya stigma terkait dengan kesehatan reproduksi dan faktor sistem layanan kesehatan (Maseko, 2015) Faktor personal (usia, pekerjaan, pendidikan, penghasilan, pengetahuan kanker serviks dan pencegahannya) juga dengan perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam pencegahan kanker serviks (Armini, 2016).

Penyebab utama kanker serviks adalah HPV yang penularannya secara seksual dan merupakan infeksi virus yang menyerang organ reproduksi wanita. Kanker merupakan penyakit tidak menular. Penyakit ini timbul akibat kondisi fisik yang tidak normal dan pola hidup yang tidak sehat. Kanker dapat menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur, dan vagina (Mangan, 2013). Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker leher rahim di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu di negara

berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif (Rasjidi, 2015).

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan cara melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari resiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV serta diikuti dengan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Dimana metode ini sangat cocok diaplikasi di negara- negara berkembang karena selain murah, mudah, efektif, sensitivitas dan spesifitasnya baik, dapat dilakukan langsung oleh bidan atau petugas puskesmas serta hasilnya bisa langsung diketahui.

Peran tenaga kesehatan merupakan bantuan dari orang lain khususnya tenaga kesehatan terhadap seseorang terkait kondisi kesehatannya (Lailawati, 2015). Dukungan dari profesional kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pada kepatuhan individu. Dukungan tersebut berguna juga bagi individu dalam berperilaku sehat, profesional kesehatan juga dapat mempengaruhi perilaku individu dengan cara menyampaikan antusias terhadap tindakan tertentu dan memberikan penghargaan yang positif bagi individu yang mampu berpartisipasi dengan program kesehatan. Dukungan petugas kesehatan yang baik ini dapat diperoleh dari salah satu faktor yang dapat dilihat dari faktor pemberi dukungan, dan mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan karena petugas kesehatan memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk

meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga dapat terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenkes RI, 2014)

Masyarakat yang sudah mendapatkan dukungan tinggi dari petugas kesehatan masih banyak juga yang tidak melakukan kunjungan skrining kanker serviks, hal tersebut disebabkan karena masih ada banyak faktor lain yang mempengaruhi PUS melakukan kunjungan pemeriksaan seperti faktor pengetahuan, sikap, pendidikan, budaya, keterjangkauan jarak, keterjangkauan biaya, maupun dukungan dari keluarga (Maulana, 2013). Sedangkan Masyarakat yang masih mendapatkan dukungan rendah dapat disebabkan karena ada faktor-faktor yang menghambat dari pemberian dukungan seperti penarikan diri dari orang lain, tidak mau menerima bantuan dari orang lain, maupun melawan orang lain seperti sikap curiga, tidak sensitif, maupun tidak ada timbal balik (Apollo, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran peran tenaga kesehatan dan upaya pencegahan virus HPV di Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana gambaran partisipasi vaksin HPV di Kabupaten Tegal?
3. Adakah hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan partisipasi vaksin HPV di Kabupaten Tegal?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, berikut adalah batasan-batasan masalah yang diberlakukan pada penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya difokuskan untuk wanita usia subur dengan usia 20-45 tahun.
2. Penelitian ini difokuskan untuk wanita subur yang hanya berdomisili di Kabupaten Tegal.
3. Penelitian ini hanya memberikan paparan informasi mengenai partisipasi vaksin HPV dan kanker serviks.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran peran tenaga kesehatan dan upaya pencegahan virus HPV di Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui gambaran partisipasi vaksin HPV di Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan peran tenaga kesehatan dengan partisipasi vaksin HPV di Kabupaten Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan peran tenaga kesehatan dengan partisipasi vaksin HPV pada wanita usia subur sehingga dapat menjadi referensi promosi kesehatan khususnya tentang partisipasi vaksin HPV dan dapat juga dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk masyarakat Kabupaten Tegal

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai partisipasi vaksin HPV pada wanita usia subur, sehingga dapat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan deteksi kanker serviks. Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan terkait dengan partisipasi vaksin HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks.

b. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pelayanan pencegahan kanker serviks yang melalui promosi kesehatan tentang pentingnya deteksi kanker serviks dengan partisipasi vaksin HPV.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Pembeda	(Septianingrum, 2017)	(Dina dan Erny, 2019)	(Maisya, 2023)
Judul Penelitian	Hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks terhadap perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di puskesmas pisanang Ciputat tanggerang selatan	Hubungan antara Sikap tentang Vaksin HPV dengan Minat Melakukan Vaksinasi HPV di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur tahun 2018.	Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Partisipasi Vaksin HPV pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Tegal
Variabel Penelitian	Variabel penelitian ini adalah Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)	Variabel penelitian ini adalah Hubungan antara Sikap tentang Vaksin HPV dengan Minat Melakukan Vaksinasi HPV	Variabel Penelitian ini adalah Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Partisipasi Vaksin HPV pada Wanita Usia Subur
Tempat Penelitian	Di Puskesmas Pisanang Ciputat Tangerang Selatan	Di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur tahun 2018.	di Kabupaten Tegal
Metode Penelitian	Studi analitik dengan rancangan <i>cross-sectional</i>	penelitian kuantitatif dengan desain <i>Cross Sectional</i> .	<i>Cross Sectional</i>
Teknik Sampling	<i>Cross sectional</i>	<i>Cluster Random Sampling</i>	<i>Accidental Sampling</i>
Alat Ukur	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Hasil Penelitian	Terdapat Hubungan pengetahuan dengan perilaku menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 35 responden (85,4%), responden memiliki pengetahuan cukup dan melakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 31 responden, dan responden yang berpengetahuan kurang dan melakukan pemeriksaan IVA hanya 4 responden (33,3%).	Terdapat hubungan antara sikap dengan minat WUS untuk melakukan vaksinasi HPV di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun 2018.	Analisis data menggunakan uji <i>Chi-square</i> mendapatkan hasil <i>p-value</i> 0,599 ($p > 0,05$) yang artinya Ha ditolak maka menunjukkan tidak ada hubungan antara peran tenaga Kesehatan dengan partisipasi vaksin HPV pada wanita usia subur di Kabupaten Tegal